

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didasari oleh filsafat positivism yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Syaodih, 2008:53). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data tentang konsep diri siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung yang mengalami dan yang tidak mengalami *bullying*.

Penelitian menggunakan teknik perbandingan (komparatif). Penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan di antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian komparatif juga dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya, selain karena kelompok-kelompok yang dibandingkan memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama ( Syaodih, 2008:56).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandung. Alasannya adalah siswa kelas VIII baru saja meninggalkan bangku kelas VII, dimana

saat mereka masih duduk di kelas VII biasanya menjadi sasaran empuk bagi para penindas untuk melakukan penindasan. Tentu saja pengalaman yang siswa alami adalah fenomena terkini. Jumlah populasi ditampilkan pada table 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Anggota Populasi
1.	VIII-A	39
2.	VIII-C	39
3.	VIII-D	40
4.	VIII-E	40
5.	VIII-F	39
6.	VIII-G	40
7.	VIII-H	39
Total		276

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1997:109). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan peneliti dengan menentukan subjek-subjek dalam populasi berdasarkan nomor urut absen. Secara operasional, penentuan sampel dilakukan dengan patokan apabila subjeknya kurang dari 100,

dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, dan jika berada diantara 100-1000, maka dipergunakan sampel sebesar 15%-50% dari jumlah populasi.

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ridwan (2006:65) yaitu sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000-n}{1000-100} (50\%-15\%)$$

S= sampel

n= populasi

$$S = 15\% + \frac{1000-276}{1000-100} (50\%-15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{724}{900} (35\%)$$

$$S = 15\% + 0,804 (35\%)$$

$$S = 15\% + 28\%$$

$$S = 43\%$$

Sampel dalam penelitian adalah  $43\% \times 276 = 118,68$  dibulatkan menjadi 119.

Maka jumlah siswa yang diteliti adalah 119 siswa.

### C. Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variable penelitian, yaitu Konsep Diri (*Self Concept*) dan perilaku *Bullying* (penindasan).

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah Perilaku *Bullying* Pada Siswa (X) dan variabel terikat (*depent variabel*) adalah Konsep Diri Siswa (Y).

## 1. Perilaku *Bullying*

*Bullying* dalam penelitian adalah suatu perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh teman sebaya atau kakak kelas yang dipersepsi oleh siswa menggunakan unsur kekerasan baik secara fisik, verbal maupun secara relasional.

Menurut Coloroso (2007: 46) terdapat tiga jenis *bullying* yaitu:

*Bullying* fisik, yakni perilaku *bullying* yang melibatkan penggunaan kekerasan fisik oleh pelaku yang sengaja dilakukan untuk menyakiti atau mengintimidasi korbannya. Contohnya menendang, menampar, meludahi, memukul, atau memalak anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas.

*Bullying* verbal, yakni perilaku *bullying* dengan menggunakan lisan atau kata-kata sebagai senjata pelaku, biasanya berupa julukan nama, kritik kejam, ejekan atau penghinaan (baik yang bersifat pribadi maupun rasial), gosip dan lain sebagainya. Selain itu, penindasan verbal dapat berupa perampasan uang jajan atau barang-barang, telepon yang kasar, *e-mail* yang mengintimidasi, surat-surat kaleng yang berisi ancaman, dan lain-lain.

*Bullying* relasional, upaya-upaya untuk melemahkan harga diri si korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian atau penghinaan. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, bahu yang bergidik, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang kasar.

## 2. Konsep Diri

Yang dimaksud dengan konsep diri pada penelitian ini adalah keyakinan, pandangan, penilaian atau persepsi individu mengenai segala sesuatu yang terkait dengan dirinya sendiri baik yang bersifat fisik, psikis, serta sosial berdasarkan dari pengalaman yang baik maupun pengalaman buruk serta interaksi yang diperoleh dengan orang lain dan lingkungan yang ada di sekitarnya yang direfleksikan ke dalam dirinya menjadi konsep diri positif atau konsep diri negatif

Konsep diri terbagi menjadi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri yang positif berkembang jika seseorang mengembangkan sifat-sifat yang berkaitan dengan *'good self esteem'*, *'good self confidence'*, dan kemampuan melihat diri secara realistis. Sifat-sifat *'good self esteem'*, *'good self confidence'*, dan kemampuan melihat diri secara realistis memungkinkan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain secara akurat dan mengarah pada penyesuaian diri yang baik. Seseorang dengan konsep diri yang positif akan terlihat optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu. Konsep diri negatif akan muncul jika seseorang mengembangkan perasaan rendah diri, merasa ragu, kurang pasti serta kurang percaya diri. Seseorang dikatakan mempunyai konsep diri negatif jika meyakini dan memandang diri lemah, tidak berdaya, tidak dapat berbuat apa-apa, tidak kompeten, gagal, malang, tidak menarik, tidak disukai dan tidak memiliki daya tarik terhadap hidup.

Positif atau negatif konsep diri seseorang dapat diketahui melalui persepsi individu mengenai diri yang meliputi aspek-aspek berikut ini :

- a. Aspek fisik : (1) rupa meliputi, warna kulit, raut wajah, bentuk hidung, bentuk mata, bentuk alis, dan lain sebagainya, (2) penampilan meliputi, bentuk tubuh, tinggi tubuh, berat tubuh, dan postur tubuh, (3) vitalitas meliputi, daya tahan ,dan kemampuan untuk bertahan, (4) kesehatan fisik
- b. Aspek psikis : (1) kemampuan non intelektual (karakteristik emosi dan sifat diri) meliputi, rasa cemas, kecewa, tempramen, kebahagiaan marah, kesal, benci, dan sebagainya. (2) kemampuan intelektual (kognitif) meliputi, minat, bakat khusus, dan prestasi akademik.
- c. Aspek sosial : (1) kemampuan sosial misalnya berinteraksi dengan teman (baik yang sebaya ataupun tidak), guru, dan staf lainnya di sekolah. (2) pemahaman diri dalam kaitannya dengan orang lain atas dirinya berdasarkan cara pandang orang lain.

#### **D. Pengembangan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Instrumen**

Pada penelitian, peneliti menggunakan data primer yang diambil dari alat ukur berupa kuesioner, yang digunakan sebagai alat pengumpul data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2010: 142). Tipe kuesioner yang digunakan adalah *Self-Adminstrated Questionnaire*, yaitu kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Terdapat dua alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan

data subjek penelitian, yaitu alat ukur konsep diri dan alat ukur pengalaman perilaku *bullying*.

## 2. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen

Penelitian mengenai perbandingan konsep diri antara siswa yang mengalami *bullying* dan yang tidak mengalami *bullying*, menggunakan data primer yang diambil dari alat ukur berupa angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian.

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap konsep diri dan pengalaman perilaku *bullying* yang dimiliki siswa, dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian. Terdapat dua poin kisi-kisi instrumen yaitu: 1) kisi-kisi instrumen untuk mengukur konsep diri yang dimiliki siswa. 2) kisi-kisi instrumen untuk mengukur perilaku *bullying* pada siswa mengacu pada aspek *bullying* fisik, *bullying* psikis, dan *bullying* relasional yang dikembangkan oleh Coloroso (2007).

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian melalui tahap uji coba terhadap populasi di luar sampel penelitian, sehingga dapat diketahui kelayakan serta validitas instrumen yang akan dipergunakan untuk penelitian. Berikut disajikan dalam tabel kisi-kisi instrumen sebelum dan setelah dilakukan uji coba. Kisi-kisi instrumen bentuk konsep diri siswa (sebelum uji coba) disajikan dalam Tabel 3.2, kisi-kisi instrumen untuk mengukur bentuk konsep diri siswa (setelah uji coba) disajikan dalam Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur perilaku *bullying*

siswa (sebelum uji coba) disajikan dalam kisi-kisi instrumen perilaku *bullying* siswa (setelah uji coba) disajikan dalam Tabel 3.4, Tabel 3.5.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen**  
**Pengungkap Konsep Diri Siswa**  
**(Sebelum Uji Coba)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item (+)	Item (-)
Konsep Diri ( <i>Self Concept</i> )	Keyakinan	Fisik	- Pengalaman baik	1	
			- Pengalaman buruk		2
			- Interaksi dengan orang lain	3	
			- Lingkungan		4
		Psikis	- Pengalaman baik	5	
			- Pengalaman buruk		6
			- Interaksi dengan orang lain	7	
			- Lingkungan		8
		Sosial	- Pengalaman baik	9	
			- Pengalaman buruk		10
			- Interaksi dengan orang lain		11
			- Lingkungan	12	



Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item (+)	Item (-)	
Konsep Diri ( <i>Self Concept</i> )	Pandangan	Fisik	- Pengalaman baik	13		
			- Pengalaman buruk		14	
			- Interaksi dengan orang lain	<b>15</b>		
			- Lingkungan		16	
		Psikis	- Pengalaman baik	17		
			- Pengalaman buruk		18	
			- Interaksi dengan orang lain		<b>19</b>	
			- Lingkungan	20		
	Sosial	- Pengalaman baik	21			
		- Pengalaman buruk		<b>22</b>		
		- Interaksi dengan orang lain	<b>23</b>			
		- Lingkungan		24		
	Penilaian	Fisik	- Pengalaman baik	25		
			- Pengalaman buruk		<b>26</b>	
			- Interaksi dengan orang lain	27		
			- Lingkungan		28	
			Psikis	- Pengalaman baik	<b>29</b>	
				- Pengalaman buruk		30
		- Interaksi dengan orang lain			31	
		Sosial	- Lingkungan	32		
- Pengalaman baik			33			
- Pengalaman buruk				34		
			- Interaksi dengan orang lain	35		
			- Lingkungan		36	

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen**  
**Pengungkap Konsep Diri Siswa**  
**(Setelah Uji Coba)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item (+)	Item (-)
Konsep Diri ( <i>Self Concept</i> )	Keyakinan	Fisik	- Pengalaman baik	1	
			- Pengalaman buruk		2
			- Interaksi dengan orang lain	3	
			- Lingkungan		4
		Psikis	- Pengalaman baik	5	
			- Pengalaman buruk		6
			- Lingkungan		7
		Sosial	- Pengalaman baik	8	
			- Interaksi dengan orang lain		9
			- Lingkungan	10	
	Pandangan	Fisik	- Pengalaman baik	11	
			- Pengalaman buruk		12
			- Lingkungan		13
		Psikis	- Pengalaman baik	14	
			- Pengalaman buruk		15
			- Lingkungan	16	
		Sosial	- Pengalaman baik	17	
			- Lingkungan		18
	Penilaian	Fisik	- Pengalaman baik	19	
			- Interaksi dengan orang lain	20	
			- Lingkungan		21
		Psikis	- Pengalaman buruk		22
			- Interaksi dengan orang lain		23
- Lingkungan			24		

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item (+)	Item (-)
Konsep Diri ( <i>Self Concept</i> )	Penilaian	Sosial	- Pengalaman baik	25	
			- Pengalaman buruk		26
			- Interaksi dengan orang lain	27	
			- Lingkungan		28

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen**  
**Pengungkap Perilaku *Bullying* Siswa**  
**(Sebelum Uji Coba)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Penindasan ( <i>Bullying</i> )	Penindasan Fisik	- Menendang		1,2,3,4
		- Menampar		5,6,7
		- Meludahi		8,9,10
		- Memukul		11,12,13
		- Memalak		18,19,20
		- Merusak/menghancurkan barang		14,15,16,17
	Penindasan Verbal	- Memberi julukan nama		21,22,23
		- Mengkritik kejam		24,25,26
		- Ejekan/ penghinaan yang bersifat pribadi		27,28,29
		- Ejekan/ penghinaan yang bersifat rasial		30,31,32
		- Gosip		33,34,35
		- Merampas		36,37,38
		- Telepon yang kasar		39,40,41
		- <i>E-mail</i> yang mengintimidasi		42,43,44
		- surat kaleng yang berisi ancaman		45,46,47

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
	Penindasan Relasional	- Pengabaian		48,49,50,51,52
		- Pengucilan	- Pandangan yang agresif - Lirikan mata - Helaan nafas - Bahu yang bergidik	53,54,55,56,57
		- Pengecualian/ Penghinaan	- Cibiran - Tawa mengejek - Bahasa tubuh yang kasar	58,59,60,61,62

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen**  
**Pengungkap Perilaku *Bullying* Siswa**  
**(Setelah Uji Coba)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Penindasan ( <i>Bullying</i> )	Penindasan Fisik	- Menendang		1,2,3
		- Menampar		4,5
		- Meludahi		6,7,8
		- Memukul		9,10
		- Memalak		15,16
		- Merusak/menghancurkan barang		11,12,13,14
	Penindasan Verbal	- Memberi julukan nama		17,18
		- Mengkritik kejam		19,20,21
		- Ejekan/ penghinaan yang bersifat pribadi		22,23

		- Ejekan/ penghinaan yang bersifat rasial		24,25
		- Gosip		25,26,27
		- Merampas		28,29
		- Telepon yang kasar		30,31,32
		- <i>E-mail</i> yang mengintimidasi		33,34,35
		- surat kaleng yang berisi ancaman		36,37
	Penindasan Relasional	- Pengabaian		38,39,40
		- Pengucilan	- Pandangan yang agresif - Lirikan mata - Helaan nafas - Bahu yang bergidik	41,42,43,44,45
		- Pengecualian/Penghinaan	- Cibiran - Tawa mengejek - Bahasa tubuh yang kasar	46,47,48,49,50

## E. Pengujian Alat Ukur

### 1. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen melalui penimbangan (*judgement*) dalam pengembangan alat pengumpul data bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari aspek kesesuaian dengan landasan teoritis, kesesuaian dengan format dilihat dari sudut ilmu pengukuran serta ketepatan bahasa yang digunakan, dilihat dari sudut bahasa baku dan subjek yang memberikan respon. Penimbangan dilakukan oleh tiga dosen ahli yakni dosen dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Penilaian oleh 3 dosen ahli dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item

dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Item yang diberi nilai M menyatakan bahwa item tersebut bisa digunakan, dan item yang diberi nilai TM menyatakan dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak bisa digunakan atau diperlukan revisi pada item tersebut.

## **2. Uji Keterbacaan**

Langkah selanjutnya setelah uji kelayakan instrumen, maka penelitian ini melakukan uji coba dengan uji keterbacaan terhadap siswa-siswi SMPN 10 Bandung yang tidak diikutsertakan dalam sampel penelitian tetapi memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel penelitian. Hasilnya, seluruh item pernyataan yang diberikan dapat dimengerti oleh siswa baik dari segi bahasa maupun makna dari pernyataan itu sendiri.

## **3. Uji Validitas dan reliabilitas**

### **1) Uji Validitas Butir Item**

Pengujian validitas alat pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian adalah seluruh item yang terdapat dalam angket yang mengungkap konsep diri siswa serta perilaku *bullying* siswa. Uji validitas alat pengumpul data dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2002 : 145). Pengujian validitas alat pengumpul data ini menggunakan rumus korelasi *product-moment*. Instrumen dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih

(paling kecil 0,3) (Sugiyono, 2010: 134). Pengolahan validitas menggunakan metode statistika dengan memanfaatkan program komputer Microsoft Excel 2007 dan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002: 146)

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari
- $xy$  : Jumlah perkalian antara skor x dan skor y
- $x^2$  : Jumlah skor x yang dikuadratkan
- $y^2$  : Jumlah skor y yang dikuadratkan

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Dimana :

- $t$  = harga  $t_{hitung}$  untuk tingkat signifikansi
- $r$  = Koefisien korelasi
- $n$  = Jumlah responden

Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  selanjutnya membandingkannya dengan  $t_{tabel}$  untuk mengetahui tingkat signifikansinya dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Hasil validitas terhadap instrumen yang diuji coba, terdapat beberapa item pernyataan yang tidak valid, sehingga item tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian (Hasil validitas terlampir). Item pernyataan yang menunjukkan tidak valid untuk selanjutnya tidak dipergunakan dalam penelitian. Berikut disajikan item-item pernyataan yang tidak valid dalam Tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Item**

<b>Jenis Instrumen</b>	<b>Banyaknya Pernyataan Valid</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Banyaknya Pernyataan Tidak Valid</b>	<b>Nomor Item</b>
Konsep Diri	28	1,2(-),3,4(-),5,6(-),8(-),9,11(-),12,13,14(-),16(-),17,18(-),20,21,24(-),25,27,28,30(-),31(-),32,33,34(-),35,36(-)	8	7,10(-),15,19(-),22(-),23,26(-),29
Perilaku <i>Bullying</i>	50	2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,15,16,17,19,20,22,23,24,25,26,28,29,30,32,33,34,35,36,38,39,40,41,42,43,44	12	1,6,13,14,18,21,27,31,37,46,49,51



		,45,48,50,51,52, 53,54,55,56,57,5 8,59,60,61,62		
--	--	---	--	--

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda (Arikunto, 2002: 154). Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen diolah dengan metode statistika memanfaatkan program komputer Microsoft Excel 2007 dan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha karena instrumen yang digunakan memiliki skala 1-4.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Arikunto, 2006: 171)

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma_1^2$  = varians total

Guilford mengatakan harga reliabilitas berkisar antara -1 sampai dengan +1, harga reliabilitas yang diperoleh berada di antara rentangan tersebut (Ambarina, 2008: 88). Semakin tinggi harga reliabilitas instrumen maka semakin kecil kesalahan yang terjadi, dan makin kecil harga reliabilitas maka semakin tinggi kesalahan yang terjadi. Fraenkel&Wallen (Ambarina, 2008: 88) mempunyai patokan bahwa sedikitnya 0,70 sebagai harga minimal bagi reliabilitas instrumen pengumpul data yang dikumpulkan. Hasil reliabilitas untuk setiap angket yang di uji coba terlampir.

Pada studi uji coba instrumen diperoleh harga reliabilitas sebesar 0,817 untuk alat ukur konsep diri dan 0,929 untuk alat ukur perilaku *bullying* siswa artinya derajat keterandalan sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa instrument yang dibuat tidak perlu direvisi.

### **3) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi

0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (Priyatno, 2008).

Pengujian normalitas distribusi frekuensi variable X (kemampuan *self-regulated learning*) dan variable Y (kecenderungan perilaku mencontek) dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows versi 16.00* yang perhitungannya dapat dilihat dalam tabel 3.7.

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Normalitas Perbandingan Konsep Diri Pada Siswa Yang Mengalami *Bullying* Dan Yang Tidak mengalami *Bullying***

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
y	.070	119	.200 <sup>*</sup>	.981	119	.089
x	.076	119	.087	.991	119	.609

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

$H_0$  : Data tidak berdistribusi normal

$H_1$  : Data berdistribusi normal

Tolak  $H_0$  jika nilai signifikan  $\geq \alpha$ .

Nilai signifikansi dari perilaku *bullying* adalah 0,200. Karena  $0,200 > 0,05$  maka kestabilan perilaku *bullying* berdistribusi normal. Nilai signifikansi dari konsep

diri adalah 0,087. Karena  $0,087 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya data konsep diri berdistribusi normal.

#### 4) Uji T

Uji T digunakan untuk membandingkan rata-rata dari satu variabel pada dua grup data. Hasil analisis selain dapat diperoleh dari nilai signifikan pada tabel juga dapat diperoleh dari nilai signifikan pada tabel independent- sample T Test. Jika diperoleh nilai signifikan lebih dari 5% artinya hasil analisis tidak signifikan (Wahana Komputer, 2007:158)

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji T perbandingan Konsep Diri aspek Keyakinan pada Siswa yang Mengalami dan Tidak Mengalami *Bullying***

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
keyakinan	Equal variances assumed	.680	.414	-15.720	43	.000
	Equal variances not assumed			-15.659	41.445	.000

Tabel 3.9

Hasil Uji T perbandingan Konsep Diri aspek Pandangan pada Siswa yang Mengalami dan Tidak Mengalami *Bullying*

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
pandangan	Equal variances assumed	.383	.539	-14.255	43	.000
	Equal variances not assumed			-14.030	37.927	.000

Tabel 3.10

Hasil Uji T perbandingan Konsep Diri aspek Penilaian pada Siswa yang Mengalami dan Tidak Mengalami *Bullying*

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
penilaian	Equal variances assumed	.277	.602	-10.800	43	.000
	Equal variances not assumed			-10.741	41.086	.000

Hasil Uji T menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak terlalu signifikan pada konsep diri antara siswa yang mengalami dan yang tidak mengalami *bullying* karena diperoleh nilai signifikan lebih dari 5%.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk pertanyaan penelitian pertama, dan kedua yakni mengenai gambaran konsep diri serta gambaran perilaku *bullying* siswa menggunakan rumus yang sama. Data yang terkumpul dikategorikan menjadi tiga bagian yakni tinggi, sedang dan rendah. Rumus yang digunakan untuk membuat kategori gambaran konsep diri, serta gambaran perilaku *bullying* siswa adalah sebagai berikut. (Azwar, 2009)

$X > \mu + 1\sigma$	Tinggi
$\mu - 1\sigma \leq X \leq \mu + 1\sigma$	Sedang
$X < \mu - 1\sigma$	Rendah

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Penyusunan Proposal Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun proposal penelitian. Proses penyusunan proposal dimulai dari pengajuan tema bahasan penelitian kepada dewan skripsi. Setelah tema disetujui oleh dewan skripsi, selanjutnya proposal diseminarkan untuk mendapatkan berbagai masukan dari dewan skripsi dan dari teman-teman mahasiswa lainnya sebagai peserta seminar. Setelah tema disetujui oleh Dewan Skripsi, peneliti merumuskan judul penelitian dalam bentuk proposal. Berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh ketika seminar, proposal kemudian direvisi dan hasil revisi diajukan kembali untuk memperoleh pengesahan dan pengangkatan dosen pembimbing skripsi.

## 2. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian bertujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perizinan dimulai dengan mengajukan permohonan izin penelitian kepada ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB), dan dapat langsung diserahkan kepada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu SMP Negeri 10 Bandung (surat izin terlampir).

## 3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden yaitu siswa kelas VIII SMPN 10 Bandung. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

- a. Penyampaian tujuan penelitian angket
- b. Penyebaran angket
- c. Penjelasan petunjuk pengisian angket
- d. Pengumpulan angket
- e. Penutup